Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal : 1-9
ISSN: 2808-6686

Dampak Penerimaan Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang

Saylah Br Maha

[1]Program Studi Akuntansi, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: saylahmaha04@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang, untuk mengetahui Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli serdang, untuk mengetahui Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame serta laporan pendapatan asli daerah dari tahun 2016-2020. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, Analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dan uji f.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame berpengarih signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016-2020, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji F (simultan), menunjukkan bahwa F-hitung > F-tabel (6,209 > 3,06) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Uji koefisien determinasi sebesar 0,209 atau 20,9% dapat mempengaruhi PAD.

Kata Kunci *: Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah khususnya Pemerintah Kota merupakan titik awal pelaksanaan pembangunan, sehingga daerah diharapkan bisa lebih mengetahui potensi dan apa yang menjadi kebutuhan daerahnya (Kuncoro, 2004). Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Nugraha, 2012). Pendapatan daerah dapat berasal dari pendapatan asli daerah sendiri, pendapatan asli daerah yang berasal dari pembagian pendapatan asli daerah, dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pinjaman daerah, dan pendapatan daerah lainnya yang sah. Sumber penerimaan PAD antara lain berasal dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas, serta penerimaan lainnya yang termasuk dalam PAD yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Jumlah penerimaan komponen pajak daerah dan retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh banyaknya jenis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang diterapkan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yang terkait dengan penerimaan kedua komponen tersebut (Siahaan, 2010).

Kabupaten Deli Serdang mempunyai hak untuk mengatur rumah tangganya sendiri guna melaksanakan pembangunan, dengan harapan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang mampu mengelola dan memaksimalkan potensi sumber ekonomi yang ada untuk kelangsungan dan kemajuan Kabupaten Deli Serdang. Jika potensi sumber ekonomi di Kabupaten Deli Serdang terus dikembangkan serta ditingkatkan, maka akan menambah citra daerah dan mampu mengoptimalkan pendapatan daerah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yaitu dengan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pajak daerah.

Pajak hiburan merupakan salah satu jenis pajak daerah yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam hal meningkatkan pendapatan daerah, karena di Indonesia, khususnya Kabupaten Deli Serdang, begitu banyak tempat hiburan yang berkembang begitu cepatnya. Dengan perkembangan industri hiburan yang begitu signifikan, tentunya akan mempengaruhi sektor perpajakan, dengan harapan semakin berkembangnya industri hiburan maka penerimaan pendapatan daerah melalui sektor pajak hiburan akan meningkat pula. Berikut ini data realisasi dan target penerimaan pajak hiburan beserta data penerimaan pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam kurun waktu 5 tahun.

Tabel.1 Daftar Realisasi dan Target Pemerimaan Pajak Hiburan Beserta Penerimaan PAD Kabupaten Deli Serdang

Tahun	Target	Realisasi	%	PAD
2016	900.000.000,00	951.263.653,28	105,70%	430.352.539.257,55
2017	1.500.000.000,00	1.525.251.698,50	101,68%	553.609.926.932,03
2018	3.000.000.000,00	2.184.890.157,22	72,83%	558.329.646.590,97
2019	3.000.000.000,00	3.982.072.635,00	132,74%	652.563.165.770,79
2020	2.975.000.000,00	1.728.960.967,00	58,12%	596.327.687.344,77

Berdasarkan tabel.1 diatas dapat dilihat bahwa, realisasi penerimaan pajak hiburan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2018 realisasi pajak hiburan tidak mencapai target. Tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 132,74% , namun pada tahun 2020 target realisasi penerimaan jauh menurun sebesar 58,12% dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pajak reklame juga merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki peran cukup besar untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Semakin pesat pertumbuhan perusahaan dan industri dapat meningkatkan pendapatan asli daerah malalui pajak reklame, dikarenakan dalam hal pemasaran sebuah industri dibutuhkan promosi seperti iklan, reklame serta promosi penjualan lainnya. Di Kabupaten Deli Serdang Pajak

Reklame seharusnya berpengaruh cukup potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, karena setiap tahun semakin banyak reklame yang terpasang di sepanjang jalan, namun realisasi penerimaan pajak reklame di Kabupaten Deli Serdang tidak pernah mencapai target.

Berikut ini data realisasi dan target penerimaan pajak reklame beserta data penerimaan pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam kurun waktu 5 tahun.

Tabel.2 Daftar Realisasi dan Target Pemerimaan Pajak Reklame Beserta Penerimaan PAD Kabupaten Deli Serdang

Tahun	Target	Realisasi	%	PAD
2016	7.000.000.000	5.190.640.806,77	74,15%	430.352.539.257,55
2017	7.500.000.000	6.561.008.145,48	87,48%	553.609.926.932,03
2018	8.500.000.000	6.582.718.231,63	76,74%	558.329.646.590,97
2019	15.500.000.000	6.595.031.901,29	42,23%	652.563.165.770,79
2020	13.600.000.000	6.188.984.169,00	50,60%	596.327.687.344,77

Berdasarkan tabel.2 diatas dapat dilihat bahwah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 penerimana realisasi dari pajak tidak mencapai 100% dan tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini disebabkan oleh Wajib Pajak yang tidak taat dalam membayar pajak. Untuk tarif pajak reklame yang dikenakan adalah 25%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yulia, 2020), yang berjudul “Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Deerah” menyatakan bahwa secara simultan pajak hiburan dan pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizal, 2019), yang berjudul “Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2015-2017” menyatakan bahwa pajak hiburan dan pajak reklame tidak memimilik kontribusi dan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Deli Serdang “.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dalam bentuk dokumentasi. Objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Kabupaten Deli Serdang selama 5 tahun dari 2016-2020. Berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik data yang diperoleh, teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang.

3. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji KolmogorovSmirnov (K-S) Ghozali (2011). Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

1) Apabila nilai tingkat signifikannya > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2) Apabila nilai tingkat signifikannya < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0000003
	Std. Deviation	10783184002,11104600
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,051
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikan adalah 0,200 > 0,05 yang menyatakan data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multiklonieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kerelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF) yaitu jika nilai Tolerance > 0,100dan nilai VIF < 10,00 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

Tabel.4 Hasil Uji Multiklonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	27325738616,268	36340355 31,856		7,519	,000		
	Pajak Hiburan	33,797	16,566	,273	2,040	,047	,943	1,061
	Pajak Reklame	13,231	5,751	,307	2,301	,026	,943	1,061

a. Dependent Variable: PAD

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai tolarance 0,943 > 0,100 dan nilai VIF 1,061 < 10,00 yang membuktikan bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variaance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel.5 Hasil Uji Heterokkdastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	27325738616,268	36340355 31,856		7,519	,000		
	Pajak Hiburan	33,797	16,566	,273	2,040	,047	,943	1,061
	Pajak Reklame	13,231	5,751	,307	2,301	,026	,943	1,061

a. Dependent Variable: PAD

Berdasarkan tabel dapat dilihat jika tidak ada pola yang jelas, serta titiktitik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka mengidentifikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisiean korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W). Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas 2, berarti ada autokorelasi posotif atau negatif.

Tabel.6 Hasil Uji Autoorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,457[a]	,209	,175	11010223299,51712	1,394

Dari nilai tabel 1.6 diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang di dapat sebesar 1,394 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu pajak hiburan dan pajak reklame serta satu variabel dependen yaitu PAD. Analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.25.

Tabel.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27325738616,268	3634035531,856		7,519	,000
	Pajak Hiburan	33,797	16,566	,273	2,040	,047
	Pajak Reklame	13,231	5,751	,307	2,301	,026

a. Dependent Variable: PAD

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

Y = 27325738616,268+ 33,797$\mathbf{X1}$ + $\mathbf{13,231X2}$ + e

Keterangan :

1) Konstanta sebesar 27325738616,268 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka pendapatan asli daerah telah mengalami peningkatan sebesar 27325738616,268.

2) $\beta 1$ sebesar 33,797 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan pajak hiburan maka diikuti oleh peningkatan pendapatan asli daerah sebesar 33,797 atau sebesar 33,79% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3) $\beta 2$ sebesar 13,231 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan pajak reklame maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan asli daerah sebesar 13,231 atau sebesar 13,23% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Persiat (Uji-T)

Uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji dilakukan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1) H0 diterima, Ha ditolak jika nilai sig > 0,05 atau $ttabel > thitung$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2) H0 ditolak, Ha diterima jika nilai sig < 0,05 atau $thitung > ttabel$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel.8 Hasil Uji Persial (Uji-T)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27325738616,268	3634035531,856		7,519	,000
	Pajak Hiburan	33,797	16,566	,273	2,040	,047
	Pajak Reklame	13,231	5,751	,307	2,301	,026

1) Dari hasil penelitian diketahui nilai variabel pajak hiburan (X1) sebesar 2,040. Nilai $thitung$ tersebut selanjutnya dibandingkan dengan $ttabel$ dengan jumlah n = 60. Berdasarkan tingkat kesalahan α = 0,05 dan dk = n-2. diperoleh $ttabel$ sebesar 2,002. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pajak hiburan (X1)terhadap PAD (Y) adalah 0,047 < 0,05 dan nilai $thitung$ 2,040 > $ttabel$ 2,002. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah secara signifikan.

2) Dari hasil penelitian diketahui nilai variabel pajak reklame (X2) sebesar 2,301. Nilai $thitung$ tersebut selanjutnya dibandingkan dengan $ttabel$ dengan jumlah n = 60.

Berdasarkan tingkat kesalahan α = 0,05 dan dk = n-2. diperoleh $ttabel$ sebesar 2,002. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pajak reklame(X2) terhadap PAD (Y) adalah 0,026 < 0,05 dan nilai $thitung$ 2,301 > $ttabel$ 2,002. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah secara signifikan.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y). Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. H0 diterima, Ha ditolak jika nilai sig > 0,05 atau $fhitung$< 0,05 atau $fhitung$ >$ftabel$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel X terhadap variabel Y.
2. H0 ditolak, Ha diterima jika nilai sig < 0,05 atau $fhitung$ >$ftabel$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas diketahui $fhitung$ = 6,209. Nilai $fhitung$ tersebut selanjutnya dibandingkan dengan $ftabel$ dengan jumlan n = 60, berdasarkan tingkat kesalahan α = 0,05 diperoleh $ftabel$ = 3,06. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa 6,209 > 3,06. Nilai signifikan 0,004 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa $H0$ ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pajak hiburan (X1) dan pajak reklame (X2) terhadap pendapatan asli daerah (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Hasil uji analisis regresi koefisien determinasi diperoleh total untuk Pajak Hiburan (X1) dan Pajak Reklame (X2) sebesar 0,209. Hal ini dapat diartikan seluruh variabel bebas, secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi PAD sebesar 20,9%, sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang

Secara persial, hasil pengujian variabel pajak hiburan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa hasil pengujian statistik menunjukkan hasil $thitung$ lebih besar dari $ttabel$ (2,040 > 2,002). Sedangkan tingkat signifikannya 0,047, dimana lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu Ha diterima dan $H0$ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada

pengaruh pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah. Koefisien regresi variabel pajak hiburan bertanda positif sebesar 33,797. Artinya dengan meningkatnya pajak hiburan maka di ikuti dengan meningkatnya pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Charisma et al., 2018) mengatakan bahwa pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayasafari E Purba (2019) dengan judul "Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada BPPRD Kota Medan" mengatakan bahwa pajak hiburan berpengaruh terhadap PAD.

Pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang

Secara persial dilihat dari tabel 1.8 nilai $thitung$ untuk variabel pajak reklame adalah 2,301 dan $ttabel$ dengan α = 0,05 diketahui sebesar 2,002. Dengan demikian $thitung$ lebih besar dibandingkan $ttabel$ (2,301 > 2,002) dan nilai signifikansi 0,026 < 0,05. Artinya H0 ditolak dan Ha diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah secara signifikan. Koefisien regresi variabel pajak reklame bertanda positif sebesar 13,231. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pajak reklame maka di ikuti dengan meningkatnya pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djodi Setiawan dan Ujang Tayudin (2019) mengatakan bahwa pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap PAD. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dessy Fadina Lubis (2017) menunjukkan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan uji ANOVA (Analysis Of Variance) di dapat $fhitung$ sebesar 6,209 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 sedangkan $ftabel$ diketahui 3,06. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $fhitung$ > $ftabel$ (6,209 > 3,06) maka $H0$ ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pajak hiburan dan pajak reklame, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (persial) pajak hiburan, terlihat bahwa F-hitung > F-tabel (2,040 > 2,002) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap PAD.
2. Berdasarkan uji t (persial) pajak reklame, terlihat bahwa F-hitung > F-tabel (2,301 > 2,002) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap PAD.
3. Berdasarkan uji F (simultan), menunjukkan bahwa F-hitung > F-tabel (6,209 > 3,06) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan pajak hiburan dan pajak reklame secara simultan berpengaruh terhadap PAD.

6. REFERENSI

Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *19*(1), 118-126.

Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 103-110.

Charisma, N. D., Studi, P., Politeknik, A., & Surya, C. (2018). PENGARUH PAJAK HIBURAN TERHADAP. 8(1), 43–51.

Guna, D., & Sebagian, M. (n.d.). KABUPATEN DELI SEDANG.

Charisma, N. D., Studi, P., Politeknik, A., & Surya, C. (2018). PENGARUH PAJAK HIBURAN TERHADAP. 8(1), 43–51.

Hani, S. (2021). [TURNITIN] GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS IN MEASURING QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AND TRANSFER INVESTOR LEVELS. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

Harahap, S. H., & ALPI, M. F. (2018). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIDALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Hidayah, A. W. (2015). Pengaruh Paak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan Paak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.

Irsan, M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus: Pusat Pasar Kota Medan)* (Doctoral dissertation).

Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *2*(2), 113-120.

KINARTI, A. C. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor X Medan.

KOTA, K. P. M. PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAPPENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA.

MEDAN, A. D. K. PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN.

MEDAN, D. K. ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN PADA DINAS PENDAPATAN.

MEDAN, P. K. ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN.

Nirbeta, H. (2014). Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang Periode 2010-2012. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Kota Tanjungpinang.

Pujihastuti, E. L., & Tahwin, M. (2016). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C Dan Pajak Sarang Burung Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pati. JAB, 3(01).

Prayogi, M. A., & Fahmi, M. (2021). Job Outcome: Job Involment, Job Characteristics Dan Work Engagement Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 121-139.

Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *4*(1), 65-76.

Ritonga, P. (2020). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JAKK*| *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, *3*(1), 1-9.

Rizal, E. (2019). Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2015-2017. 1–94.

Sari, P. (2019). *Penerapan Tax Planning Dalam Meminimalkan Hutang Pajak Penghasilan Pada PT. Sry Rahayu Agung 2019* (Doctoral dissertation).

Sembiring, K. F. (2020). *Strategi Pemasaran Salak Pondoh (Salacca Edullis) CV Sinar Ponti* (Doctoral dissertation).

SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

TINGGI, P. P. K. P. T. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN.

Triyono, A. (2018a). ANALISIS PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK REKLAME DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 7(3). https://doi.org/10.34006/jmb.v7i3.15

Triyono, A. (2018b). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat 46. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, VII(04).

Utara, U. S. (2019). Universitas Sumatera Utara.

Wardati, S. (2020). *Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, UMSU).

Wahyudi, H., & Arditio, N. (2018). Pengaruh Tax Amnesty dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *18*(2), 100-111.

Wahyudi, H., & SANJAYA, S. S. S. (2018). Efek Mediasi Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran WAjib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Widjaya, N., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2018). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Riset Manajemen, 3, 51–65. http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1293/1290

Yulia, I. A. (2020). Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 333–338. 11 https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.385

YUSNANDAR, W., & NAINGGOLAN, E. P. (2018). ANALISIS DETERMINAN MINAT BERBISNIS ONLINE (E-BUSINESS) DI KALANGAN MAHASISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *21*(1), 101-106.